

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M., & Karismawan, P. (2023). Analisis penentuan prioritas sektor ekonomi dalam pembangunan daerah pada setiap kabupaten penyangga Kota Mataram sebagai pusat pertumbuhan di Pulau Lombok. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 43–55.
- Alwi, M., Daeng, A., Arkandia, L. D., & Agustina, E. (2024). Analisis pusat pertumbuhan dan keterkaitan antar wilayah di Pulau Sumbawa. *Journal of Economics and Business*, 10(2), 128–147.
- Analisis potensi pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Cilacap. *Economics Development Analysis Journal*, 3(1), 15.
- Analisis pusat pertumbuhan dan autokorelasi spasial di Kalimantan: Studi empiris di 55 kabupaten/kota, 2000–2012. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 16(2), 81–104.
- Andriyani, N. N. S., & Utama, I. M. S. (2015). Analisis pusat pertumbuhan di Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(4), 165341.
- Arsyad, L. (1999). *Pengantar perencanaan dan pembangunan ekonomi daerah*. BPFE UGM.
- Aswandi, H., & Kuncoro, M. (2002). Evaluasi penetapan kawasan andalan: Studi empiris di Kalimantan Selatan 1993–1999. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 17(1), 27–45.
- Batten, D. F. (1995). Network cities: Creative urban agglomerations for the 21st century. *Urban Studies*, 32(2), 313–327.
- Bekti, R. D. (2012). Autokorelasi spasial untuk identifikasi pola hubungan kemiskinan di Jawa Timur. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 3(1), 217–227.
- Boediono. (1999). *Teori pertumbuhan ekonomi*. BPFE.
- Christaller, W. (1933). *The central place of Southern Germany* (C. W. Baskin, Trans.). In *A critique and translation of Walter Christaller's Die zentralen Orte in Süddeutschland* (Doctoral dissertation, University of Virginia).
- Emalia, Z., & Farida, I. (2018). Identifikasi pusat pertumbuhan dan interaksi spasial di Provinsi Lampung. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1), 61–74.

- Ermawati. (2010). *Analisis pusat pertumbuhan ekonomi pada tingkat kecamatan di Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah* (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta).
- Farida, I. (2017). *Identifikasi pusat pertumbuhan dan interaksi spasial di Provinsi Lampung* [Unpublished manuscript].
- Friedman, M. (1966). Interest rates and the demand for money. *The Journal of Law and Economics*, 9, 71–85.
- Gulo, Y. (2015). Identifikasi pusat-pusat pertumbuhan dan wilayah pendukungnya dalam pengembangan wilayah Kabupaten Nias [Identification of growth and hinterland area in developing Nias District]. *Widyariset*, 18(1), 37–48.
- Hakim, L. (2019). *Karakteristik pembangunan ekonomi daerah Provinsi Riau berdasarkan tipologi Klassen* (Disertasi doktoral, Universitas Islam Riau).
- Haniah, N. (2013). Uji normalitas dengan metode Liliefors. *Statistika Pendidikan*, 1, 1–17.
- Hasan, M. J. (2024). *Analisis pusat pertumbuhan ekonomi dan spasial Kota Tasikmalaya tahun 2023* (Disertasi doktoral, Universitas Gadjah Mada).
- Hermansen, L., & Stensvold, I. (1972). Production and removal of lactate during exercise in man. *Acta Physiologica Scandinavica*, 86(2), 191–201.
- Husna, N. (2013). *Analisis pengembangan potensi ekonomi lokal untuk menguatkan daya saing daerah di Kabupaten Gresik* (Disertasi doktoral, Universitas Brawijaya).
- Kartika, Y. (2007). *Pola penyebaran spatial demam berdarah dengue di Kota Bogor tahun 2005* (Laporan penelitian, Departemen Statistika, FMIPA, Institut Pertanian Bogor).
- Kosfeld, R. (2006). *Spatial econometric*. <http://www.scribd.com>
- Kosfeld, R. (2018). *Spatial Econometrics with R*. Jerman: General Public License.
- Kuncoro, M. (2002). *Analisis spasial dan regional: Studi aglomerasi dan kluster industri Indonesia*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, M. (2013). Economic geography of Indonesia: Can MP3EI reduce inter-regional inequality? *South East Asian Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 2(2), 17–33.

- Kuncoro, M., & Idris, A. N. (2010). Mengapa terjadi *growth without development* di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(2), 172–190.
- Kuznets, S. (1955). International differences in capital formation and financing. In N. R. Rosenstein-Rodan (Ed.), *Capital formation and economic growth* (pp. 19–111). Princeton University Press.
- Lestari, A., Yozza, H., & H. G., I. R. (2020). Pemodelan jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat menggunakan analisis regresi spasial. *Jurnal Matematika UNAND*, 9(3), 222–230.
- Lubis, M. S., & Putra, I. M. (2022). Sectoral potential analysis for development planning in Binjai, Deli Serdang, Karo (Bidangro) Metropolitan Area. *Indonesian Journal of Planning and Development*, 7(1), 1–10. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ijpd>
- Mailanda, R., & Kusnandar, D. (2022). Analisis autokorelasi spasial kasus positif Covid-19 menggunakan Indeks Moran dan LISA. *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya*, 11(3), 483-492.
- Maria, & Yuli. (2017). Analysis of potential sector and structural transformation in Central Kalimantan Province 2010–2016. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 5(3), 184–205.
- Muta'ali, L. (1999). *Penerapan konsep pusat pertumbuhan dalam kebijakan pengembangan wilayah*. Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.
- Muta'ali, L. (2003). Studi penentuan desa-desa pusat pertumbuhan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Majalah Geografi Indonesia*, 17(1), 33–51.
- Nazara, S., & Nurkholis. (2007). Ukuran optimal pemerintah daerah di Indonesia: Studi kasus pemekaran wilayah kabupaten/kota dalam era desentralisasi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 7(2), 129–157.
- Niu, L., Luo, W., Jiang, M., & Lu, N. (2018, January). Land-use degree and spatial autocorrelation analysis in Kunming City based on big data. In *2018 International Conference on Intelligent Transportation, Big Data & Smart City (ICITBS)* (pp. 97–100). IEEE. <https://doi.org/10.1109/ICITBS.2018.00031>
- Nopirin. (1999). *Ekonomi internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Nudiatulhuda, M. (2007). *Analisis potensi ekonomi kabupaten dan kota di Provinsi Sulawesi Tengah* (Tesis, Universitas Gadjah Mada).

- Nurokhati, N., & Robertus, M. H. (2023). Keterkaitan spasial kabupaten/kota berdasarkan sektor unggulan di Provinsi Jawa Barat tahun 2017–2021. *Diponegoro Journal of Economics*, 12(3), 23–35.
- Perroux, F. (1950). Economic space: Theory and applications. *The Quarterly Journal of Economics*, 64(1), 89–104.
- Perroux, F. (1955). Note sur la notion de pôles de croissance. *Économie Appliquée*, 1–2, 307–320.
- Pratiwi, M. C. Y. (2017). Efek limpahan dan analisis pusat pertumbuhan Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 12(2), 243–263.
- Pratiwi, M. C. Y. (2018). Disparity and structural transformation across districts in Kalimantan. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 6(3), 239–260.
- Pratiwi, M. C. Y. (2021). Analisis ketimpangan antarwilayah dan pergeseran struktur ekonomi di Kalimantan. *Jurnal Borneo Administrator*, 17(1), 131–154.
- Pratiwi, M. C. Y. (2024). Identifikasi dan penentuan produk unggulan daerah Kabupaten Kotawaringin Timur. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 8(2), 106–128.
- Putra, E. D., & Pratiwi, M. C. Y. (2019). Identification of leading sector and cluster analysis of regencies in Kalimantan. *Economics Development Analysis Journal*, 8(2), 224–243.
- Rahayu, E., & Santoso, E. B. (2014). Penentuan pusat-pusat pertumbuhan dalam pengembangan wilayah di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Teknik Pomits*, 3(2), 290–295.
- Rasic, K., Mulej, M., & Cancer, V. (2012). The system of indicators of economic growth for better quality of life: Economic and social impacts. *Economic and Social Impacts*, 31, 535–562.
- Rondinelli, D. A. (1985). Population distribution and economic development in Africa: The need for urbanization policies. *Population Research and Policy Review*, 4, 173–196.
- Setiasih, E. (2008). Tipologi daerah kabupaten dan kota di wilayah Jawa bagian barat. *Eko-Regional*, 3(1), 43–50.
- Setiawan, H., & Amin, C. (2021). Analisis spatiotemporal persebaran *hotspot* Covid-19 di wilayah eks Karesidenan Surakarta bulan Maret sampai November tahun 2020 [Disertasi doktoral, Universitas Muhammadiyah Surakarta].

- Silalahi, S. D. C., Azharuadin, M., Sihombing, R. D. M., Khasanah, W. E., & Sianipar, R. J. (2024). Analisis *hotspot cluster*: Tinjauan pola spasial dari ketersediaan fasilitas kesehatan dan penduduk di Kalimantan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 12(3), 339–349.
- Simatauw, A., Sedyono, E., & Prasetyo, S. Y. J. (2019). Autokorelasi spasial untuk analisis pola pengawasan kawasan lindung di Kota Ambon Maluku. *Teknika*, 8(1), 36–43.
- Sjafrizal. (2008). *Perencanaan pembangunan daerah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Soegijoko, S. (2011). Strategi pengembangan wilayah dalam pengentasan kemiskinan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 5(15), 42–49.
- Soepono, P. (2000). Model gravitasi sebagai alat pengukur *hinterland* dan *central place*: Suatu kajian teoritik. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, 15(4), 414–423.
- Sudarlin. (2008). *Analisis daya saing perusahaan komoditas lada putih*. Institut Pertanian Bogor.
- Sukirno, S. (1995). *Pengantar teori makroekonomi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sukirno, S. (1995). *Pengantar teori mikroekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sundaro, H., & Sudrajat, A. S. E. (2019). Analisis pengembangan wilayah Kota Semarang berbasis potensi unggulan daerah. *Jurnal Riptek*, 13(1), 29–38.
- Tan, S. (1987). *Essensi ekonomi internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tarigan, R. (2005). *Ekonomi regional: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibisono, P., & Kuncoro, M. (2015). Efek limpahan pertumbuhan antarkabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2001–2013: *Growth spillover effects among districts/municipalities in East Java Province, 2001–2013*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 16(1), 31–46.
- Wibowo, A. A. (2023). Assessments of dental caries spatial pattern in Ciamis District using LISA spatial autocorrelation analysis. *Jurnal Geografi Gea*, 23(1), 19–29.
- Wibowo, M. I. H., Wicaksono, A. D., & Rachmawati, T. A. (2019). Evaluasi pengembangan sektor perikanan pada kawasan minapolitan pesisir utara Kabupaten Gresik. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 8(3), 105–112.

- Wijaya, B., & Dwi Atmanti, H. (2006). Analisis pengembangan wilayah dan sektor potensial guna mendorong pembangunan di Kota Salatiga. *Jurnal Dinamika Pembangunan (JDP)*, 3(2), 101–118.
- Wuryandari, T., Hoyyi, A., Kusumawardani, D. S., & Rahmawati, D. (2014). Identifikasi autokorelasi spasial pada jumlah pengangguran di Jawa Tengah menggunakan indeks Moran. *Media Statistika*, 7(1), 1-10.
- Zulaechah, R., & Wiratno, W. (2011). *Analisis pengembangan Kota Magelang sebagai pusat pertumbuhan kawasan Purwomanggung Jawa Tengah*. Universitas Diponegoro.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**ANALISIS PUSAT PERTUMBUHAN DAN AUTOKORELASI SPASIAL: PROVINSI JAWA TENGAH  
TAHUN 2016-2023**  
Gilang Surya Ramadhan, Prof. Dr. Mudrajad Kuncoro, M.Soc.Sc  
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>